

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN
DENGAN MEDIA *COUNTING STICK* PADA ANAK
DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN
(*Single Subject Research* di Kelas V SLB AI – *Ishlaah Padang*)**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh

**MARDISON
NIM 24003298**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

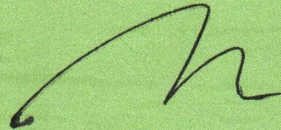
PERSETUJUAN SKRIPSI

MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENJUMLAHAN DENGAN MEDIA COUNTING STICK PADA ANAK DISABILITAS INTELEKTUAL RINGAN *(Single Subject Research di Kelas V SLB Al - Ishlaah Padang)*

Nama : Mardison
NIM/BP : 24003298
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

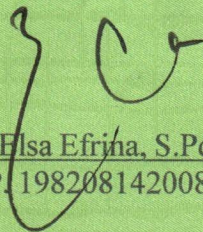
Padang, Februari 2026

Disetujui oleh Pembimbing,



Arisul Mahdi, M.Pd
NIP.198807102019031009

Kepala Departemen
Pendidikan Luar Biasa FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd
NIP.198208142008122005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Dengan Media
Counting Stick Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan
Nama : Mardison
NIM/BP : 24003298/2024
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2026

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Arisul Mahdi, M. Pd

1.

2. Anggota : Ns. Setia Budi, M. Kep

2.

3. Anggota : Gaby Arnez, M. Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardison
NIM/ BP : 24003298 / 2024
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan dengan Media
Counting Stick pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2026
Saya yang menyatakan



Mardison
NIM. 24003298

ABSTRAK

Mardison. 2026. Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan Dengan Media *Counting Stick* Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan Kelas V di SLB Al-Ishlaah Padang. Skripsi . Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi dengan permasalahan peserta didik Disabilitas Intelektual Ringan, yang ditemukan pada kelas V di SLB Al-Ishlaah Padang bahwa peserta didik kelas V masih mengalami kesulitan dalam melakukan penjumlahan meskipun telah menggunakan media konkret sederhana seperti jari dan batu, sehingga respons yang diberikan sering kali tidak akurat atau berupa tebakan. Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih terstruktur, konkret, dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan 1–10 melalui penggunaan media *counting stick* pada anak disabilitas intelektual ringan kelas V di SLB Al-Ishlaah Padang.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A–B, yang terdiri atas fase *baseline* (A) dan fase intervensi (B). Subjek penelitian adalah seorang peserta didik disabilitas intelektual ringan kelas V. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes kemampuan penjumlahan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil kemampuan penjumlahan subjek sebelum dan sesudah diberikan intervensi menggunakan media *counting stick*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan 1–10 setelah diberikan intervensi menggunakan media *counting stick*. Pada fase *baseline*, kemampuan penjumlahan subjek masih rendah dan tidak stabil, sedangkan pada fase intervensi terjadi peningkatan yang signifikan dan lebih konsisten. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa media *counting stick* efektif dalam meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan 1–10 pada anak disabilitas intelektual ringan. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media *counting stick* dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik disabilitas intelektual ringan untuk mendukung pembelajaran matematika yang lebih bermakna dan menyenangkan.

Kata kunci: kemampuan penjumlahan, media *counting stick*, disabilitas intelektual ringan.

ABSTRACT

Mardison. 2026. Improving Addition Skills Using Counting Stick Media for Fifth-Grade Students with Mild Intellectual Disabilities at SLB Al-Ishlaah Padang. Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

This study was motivated by learning difficulties experienced by students with mild intellectual disabilities in Grade V at SLB Al-Ishlaah Padang. The students were found to have difficulties in performing addition operations, even when using simple concrete media such as fingers and stones. As a result, the responses given were often inaccurate or based on guessing. These problems indicate the need for learning media that are more structured, concrete, and engaging. Therefore, this study aimed to improve addition skills for numbers 1–10 through the use of counting stick media for fifth-grade students with mild intellectual disabilities at SLB Al-Ishlaah Padang.

This study employed a Single Subject Research (SSR) method with an A–B design, consisting of a baseline phase (A) and an intervention phase (B). The research subject was one fifth-grade student with a mild intellectual disability. Data were collected through observation, interviews, addition skill tests, and documentation. The data were analyzed using descriptive quantitative analysis by comparing the subject's addition skills before and after the intervention using counting stick media.

The results showed an improvement in the subject's ability to perform addition of numbers 1–10 after the implementation of the counting stick intervention. During the baseline phase, the subject's addition skills were low and unstable, whereas during the intervention phase, there was a significant and more consistent improvement. Based on these findings, it can be concluded that counting stick media are effective in improving addition skills for numbers 1–10 in students with mild intellectual disabilities. The implications of this study indicate that counting stick media can serve as an innovative and appropriate alternative learning medium to support more meaningful and enjoyable mathematics learning for students with mild intellectual disabilities.

Keywords: addition skills, counting stick media, mild intellectual disability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan rahmat beserta nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-10 Dengan Media *Counting Stick* Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan” (*Single Subject Research*) pada peserta didik Kelas V di SLB Al – Ishlaah Padang”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori yang membahas landasan teoretis, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan. Bab III Metodologi Penelitian yang menguraikan jenis dan desain penelitian, subjek, instrumen, prosedur, serta teknik analisis data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, serta Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak berkebutuhan khusus, serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Padang, Agustus 2025

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang ikut serta membantu penulis baik dalam pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa, karena izin dan ridho Allah penulis bisa menyelesaikan skripsi ini pada waktu yang tepat.
2. Kedua orang tua penulis, Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah merawat dengan kasih sayang serta selalu mendoakan dan meridhoi setiap langkah dalam hal apapun menjadi garda terdepan untuk anaknya pulang. Terimakasih telah memberi motivasi, doa dan bimbingannya kepada penulis dan menjadi sumber kekuatan terbesar dihidup penulis untuk terus berjuang dan melangkah sejauh ini serta penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada cinta kasih istri penulis, Terimakasih atas segala doa, dukungan dan semangat untuk penulis. Walaupun terpisah oleh jarak dan kesibukan masing-masing, namun penulis menyadari ikatan batin yang saling menguatkan bahwa betapa pedulinya istri kepada penulis.
4. Ibu Dr.Elsa Efrina, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memudahkan segala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Arisul Mahdi, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan skripsi ini dan sudah meluangkan waktu ibu untuk penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Ibu berlipat-lipat ganda, selalu dilimpahkan kesehatan dan selalu dalam lindungan-Nya.
6. Bapak Setia Budi ,M.kep., Ibu Gaby Arnez, M.Pd. selaku dosen kontributor yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu dosen PLB, terimakasih atas semua ilmu yang telah bapak/ ibu berikan semoga jadi ladang pahala yang tiada henti dan semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
8. Seluruh Staff dan Pegawai di Departemen Pendidikan Luar Biasa yang setia melayani dan membantu administrasi dan urusan penulis selama di kampus.
9. Keluarga besar SLB Al- Ishlaah Padang yang telah bersedia membantu penulis selama penelitian hingga selesai.
10. Teman-teman sejak hari pertama kuliah sampai saat ini yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis
11. Terakhir penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta membantu penulis hingga selesainya skripsi ini yang tidak bisa dituliskan satu persa

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. Disabilitas Intelektual Ringan.....	7
1. Definisi Anak Disabilitas Intelektual Ringan	7
2. Faktor Penyebab Anak Disabilitas Intelektual Ringan.....	12
3. Karakteristik Anak Disabilitas Intelektual Ringan.....	15
B. Pelajaran Matematika Pada Penjumlahan Bilangan.....	16
1. Pelajaran Matematika	16
2. Tujuan Pelajaran Matematika	18
3. Materi Pelajaran Matematika Anak Disabilitas Intelektual Ringan	20
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Matematika Anak Disabilitas Intelektual ringan	21
C. Media Pembelajaran	25
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	25

2. Fungsi Media Pembelajaran.....	26
3. Jenis Media Pembelajaran	27
a. Visual diam yang diproyeksikan.....	27
b. Visual yang tak diproyeksikan	27
c. Audio	28
D. Media Counting Stick.....	30
1. Pengertian Counting Stick	30
2. Tujuan Penggunaan <i>Counting Stick</i>	31
3. Kelebihan <i>Counting Stick</i>	31
4. Kelemahan <i>Counting Stick</i>	32
5. Cara menggunakan Media <i>Counting Stick</i>	33
E. Meningkatkan Media Counting Stick Pada Anak Disabilitas Intektual Ringan.....	34
G. Kerangka Berfikir.....	35
F. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Desain Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
E. Setting Penelitian	43
F. Subjek Penelitian.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Prosedur Penelitian.....	44
I. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	46
J. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Data.....	51
B. Deskripsi Analisis Data	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V	77
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN	77
A. Simpulan	77
B. Implikasi	77
C. Rekomendasi	78
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Grafik desain A-B.....	39
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Awal Peserta Didik.....	51
Gambar 4.2 Grafik Intervensi	54
Gambar 4.3 Grafik Rekapitulasi Design A-B.....	54
Gambar 4.4 Grafik Estimasi Kecendrungan Arah.....	57
Gambar 4.5 Grafik Kecendrungan Stabilitas.....	62

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir.....	35
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Elemen Bilangan	20
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 4.1 Kemampuan Aawal Peserta Didik (A).....	51
Tabel 4.2 Data Pengamatan Intervensi (B).....	53
Tabel 4.3 Panjang Kondisi A-B.....	56
Tabel 4.4 Persentase Stabilitas Baseline.....	60
Tabel 4.5 Pesentase Stabilitas Intervensi.....	61
Tabel 4.6 Rekapitulasi Kecendrungan Stabilitas.....	61
Tabel 4.7 Level Stabilitas Rentang.....	63
Tabel 4.8 Level Perubahan.....	64
Tabel 4.9 Rangkuman Hasil analisis dalam Kondisi	64
Tabel 4.10 Variabel yang diubah.....	65
Tabel 4.11 Perubahan Kecendrungan Arah.....	65
Tabel 4.12 Level Perubahan.....	67
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara	77
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	81
Lampiran 4 Hasil Asesmen.....	83
Lampiran 5 PPI.....	85
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Baseline (A)	89
Lampiran 7 Rekapitulasi Hasil Penelitian Intervensi (B).....	91
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Baseline (A)- Intervensi (B).....	95
Lampiran 9 Analisis Data Dalam Kondisi dan Antar Kondisi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak-anak dengan keterbatasan intelektual termasuk dalam kelompok anak yang memerlukan perhatian khusus, yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah normal (IQ 70 atau kurang). Situasi ini menimbulkan tantangan dalam perilaku adaptif serta kesulitan yang jelas dalam mempelajari hal-hal akademis, termasuk kemampuan dalam matematika. Kemampuan adaptif menurut DSM-5 adalah kemampuan fungsional seseorang untuk memenuhi harapan masyarakat dan mencapai kemandirian dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dukungan serta metode yang sesuai guna meningkatkan keterampilan praktis yang berguna untuk kehidupan sehari-hari mereka.

Menurut Nugroho (2023) Disabilitas Intelektual ialah terganggunya fungsi kognitif karena tingkat kecerdasan di bawah rata-rata. Kurangnya kemampuan dalam memahami informasi dan menerapkan keterampilan baru. Sementara itu, dalam DSM-V (Diagnostic and Statistical Manual for Mental Disorders V), disabilitas intelektual diartikan sebagai keadaan individu dengan tingkat kecerdasan (IQ) di bawah rata-rata yaitu 70 ke bawah, bersamaan dengan fungsi adaptif yang buruk, dan terjadi sebelum usia 18 tahun. Intelegensi yang dibawah rata-rata anak pada umumnya ini jelas menghambat segala aktivitas kehidupan sehari-hari, bersosialisasi,

komunikasi dan yang lebih menonjol adalah kemampuannya dalam menerima pelajaran pelajaran yang bersifat akademik sebagaimana anak-anak sebayanya (Dermawan et al., 2023).

Pembelajaran matematika, khususnya penjumlahan bilangan 1 sampai 10, merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan kemampuan kognitif anak, termasuk anak disabilitas intelektual. Pembelajaran matematika memiliki nilai penting dalam dunia pendidikan dan menjadikannya sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik (Afnani,M. R et.al2023). Pembelajaran matematika, terutama pada operasi dasar penjumlahan angka dari 1 hingga 10, merupakan topik yang sangat penting. Keterampilan ini esensial karena menjadi pondasi untuk pengurangan dan perkalian yang perlu dikuasai agar mampu menguasai keterampilan praktikal, seperti penggunaan uang, pengaturan waktu, dan pengukuran, demi kehidupan mandiri sehari-hari. Sesuai dengan Kurikulum Merdeka Fase A, pemahaman tentang penjumlahan angka asli sampai 10 harus diajarkan dengan memanfaatkan objek nyata.

Menurut Erna (2021) bilangan adalah suatu konsep abstrak (ide atau gagasan) dalam matematika yang digunakan untuk pencacahan, pengukuran dan pengurutan. Kemampuan berhitung adalah suatu keterampilan yang membutuhkan logika dan keahlian dalam aljabar termasuk perhitungan dasar. Bagi siswa dengan disabilitas intelektual, kemampuan ini seringkali menjadi tantangan. Dengan bantuan yang sesuai, siswa disabilitas intelektual

Bisa mengasah keterampilan berhitung yang berguna dalam aktivitas sehari-hari.

Menurut Erna (2021) Penjumlahan adalah salah satu dari empat operasi hitung dasar dalam sistem bilangan (khususnya bilangan bulat), yang didefinisikan sebagai penggabungan dua atau lebih kuantitas atau himpunan, dengan hasil akhirnya disebut jumlah. Penjumlahan bilangan adalah operasi matematika yang mengumpulkan dua bilangan atau lebih untuk menghasilkan sebuah jumlah.

Secara khusus, banyak anak dengan disabilitas intelektual menghadapi kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan dengan akurasi dan efisiensi. Hal tersebut terjadi karena keterbatasan dalam kemampuan kognitif dan cara mereka memandang angka secara abstrak, sehingga diperlukan alat belajar yang nyata dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran mereka. Untuk melakukan penjumlahan bilangan dilakukan penjumlahan dengan simbol tambah (+). Contoh dari penjumlahan bilangan seperti $2+2=4$, $2+5=7$, $7+2=9$. Proses ini merupakan salah satu keterampilan fundamental yang harus dikuasai siswa sejak dini, karena penjumlahan menjadi dasar bagi operasi matematika lainnya seperti pengurangan, perkalian, dan pembagian (Nurmala SR, D & Nugraheni, 2024). Artinya jika seseorang tidak bisa dalam penjumlahan bilangan berarti akan menghambat proses materi matematika yang selanjutnya (Yantrisna & Iswari, 2023).

Anak dengan disabilitas intelektual ringan memerlukan metode yang lebih nyata dalam pelajaran materi akademik, terutama dalam matematika.

Dalam Fase C, yang setara dengan kelas V, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai adalah penguasaan operasi dasar matematika. Berdasarkan pengamatan di SLB Al-Ishlah Padang, individu yang dijadikan subjek penelitian adalah seorang siswa DIR Kelas V dengan inisial IKN. Walaupun IKN menunjukkan kemampuan yang baik dalam kemandirian sehari-hari di lingkungan sekolah, kendala kognitifnya menghambat pemahaman konsep-konsep abstrak seperti operasi bilangan, khususnya dalam penjumlahan angka 1 hingga 10. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan khusus IKN dalam menguasai dasar-dasar berhitung.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan asesmen awal, ditemukan adanya kesulitan khusus pada IKN dalam menjumlahkan bilangan 1 hingga 10. IKN tampak sering memberikan jawaban yang tidak sesuai (tebakan), dan hanya mampu menjawab dengan benar pada soal penjumlahan yang hasilnya di bawah lima. Ia menunjukkan kesulitan yang signifikan untuk mendapatkan hasil di atas lima, bahkan dengan bantuan jari. Meskipun telah memanfaatkan media konkret seperti jari dan batu kecil, IKN masih sering melakukan kesalahan dalam perhitungan. Misalnya, pada soal sederhana $2+3$, ia memilih lima batu tetapi memberikan jawaban empat. Kemampuan IKN dalam menghitung bilangan asli dapat mencapai sampai 50 (dengan bimbingan dari 51 hingga 100) dan bisa mengurutkan bilangan dengan benda secara berurutan; namun, ia memerlukan bantuan ketika soal mencocokkan benda tidak secara berurutan.

Melalui observasi ini dengan didukung oleh keterangan dari guru kelas, yang menyatakan bahwa IKN, sebagai salah satu dari tiga siswa di Kelas yang menghadapi kesulitan dalam mata pelajaran matematika, sering mengulangi pelajaran matematika dengan materi penjumlahan yang sama tanpa menunjukkan kemajuan yang signifikan. Kesulitan yang spesifik ini terletak pada konsep serta pemahaman mengenai konsep penjumlahan bilangan 1 hingga 10.

Kegagalan media konkret yang umum seperti jari dan batu untuk membantu IKN menunjukkan kebutuhan akan media pendukung yang inovatif yang lebih terstruktur dan sistematis. Oleh karena itu, media *Counting Stick* dipilih sebagai intervensi karena menawarkan visualisasi bilangan yang lebih konsisten, teratur, dan mudah untuk dimanipulasi dibandingkan dengan benda-benda lainnya seperti batu. *Counting Stick* dapat memberikan gambaran yang jelas dan membantu IKN menghindari kesalahan perhitungan akibat ketidakakuratan saat menghitung benda yang terpisah. Dengan penggunaan media *Counting Stick*, diharapkan IKN dapat mengatasi kesulitan dalam memahami angka abstrak dan meningkatkan akurasi dalam operasi penjumlahan bilangan 1 hingga 10. Berdasarkan permasalahan yang spesifik pada subjek IKN ini, penelitian Single Subject Research ini dilaksanakan untuk menguji penggunaan media *Counting Stick*.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru di SLB Al-Ishlah Padang secara umum memberikan penugasan berulang-ulang dengan soal yang sama, bahkan hingga tiga kali pengulangan, untuk memastikan siswa paham materi

penjumlahan. Media pembelajaran yang saat ini digunakan guru terbatas pada jari-jari tangan dan batu-batu kecil. Selain itu, Pembuatan media pembelajaran yang tepat agar membantu peserta didik dalam belajar. Fungsi media pembelajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan guru (Puspitasari 2021). Selain itu menurut Triyasinta Maulida (2025) penerapan media pembelajaran konkret seperti media manipulatif dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa berkebutuhan khusus, sehingga membantu mereka memahami konsep yang bersifat abstrak secara lebih bermakna melalui pengalaman belajar visual dan kinestetik yang langsung.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah penggunaan *Media Counting Stick*. Media ini dipilih karena pembelajaran matematika, terutama penjumlahan bilangan 1 sampai 10, memerlukan alat bantu yang konkret dan menarik bagi anak disabilitas intelektual. *Media Counting Stick* diharapkan dapat menjadi media hitung yang efektif untuk meningkatkan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak disabilitas intelektual ringan, serta membuat proses pembelajaran lebih baik dan menyenangkan, sehingga anak dapat melakukan penjumlahan secara mandiri.

Media Counting Stick sangat cocok untuk permasalahan IKN yang mengalami kesulitan dalam penjumlahan bilangan, bahkan dengan media konkret sederhana seperti jari dan batu, menunjukkan kebutuhan akan

pendekatan yang lebih terstruktur dan visual. *Media Counting Stick* menawarkan gambaran konkret dari bilangan dan operasi hitung yang dapat membantu IKN mengatasi hambatan dalam memahami bilangan dan mengurangi kesalahan hitung. Mengingat IKN mampu membilang bilangan asli hingga 50 (dengan bimbingan) dan mencocokkan bilangan dengan benda secara berurutan, *media Counting Stick* yang sistematis berpotensi besar untuk menjembatani kesulitan IKN dalam transisi menuju pemahaman penjumlahan yang lebih baik, terutama untuk hasil di atas lima yang saat ini masih menjadi tantangan baginya.

Penggunaan media ini juga pernah dilakukan oleh peneliti Rizqy Tri Yunan Maulana (2025) dengan “pengaruh mathematical intelligence stick terhadap kemampuan berhitung 1-20 pada anak disabilitas intelektual ringan” hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan berhitung yang signifikan setelah diberikan intervensi dan berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung pada anak disabilitas intelektual ringan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan asesmen awal, diketahui bahwa IKN belum mampu melakukan penjumlahan bilangan 1–10 dengan baik meskipun telah menggunakan media yang biasa digunakan guru di sekolah, seperti jari tangan dan batu kecil. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan belajar IKN. Oleh karena itu, diperlukan alternatif media yang lebih konkret, terstruktur,

dan menarik untuk membantu IKN memahami konsep penjumlahan secara lebih optimal.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Anak belum mampu melakukan penjumlahan dengan baik meskipun menggunakan benda konkrit (seperti jari, batu- batu kecil) anak masih belum mampu menjumlahkan dengan baik.
2. Respons jawaban yang diberikan seringkali tidak akurat atau berupa tebakan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan untuk memfokuskan pada satu masalah yang akan diteliti agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan keinginan. Dalam hal ini, penelitian penulis membatasi pada penggunaan media *counting stick* membantu anak dalam meningkatkan kemampuan dalam penjumlahan 1-10.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah, peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Penggunaan Media *Counting Stick* dapat Meningkatkan Kemampuan penjumlahan 1-10 pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan pada peserta didik Kelas V di SLB Al – Ishlaah Padang?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “Meningkatkan Kemampuan Penjumlahan 1-10 Melalui Media Counting Stick Pada Anak Disabilitas Intelektual Ringan kelas V di SLB Al – Ishlaah Padang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini secara umum adalah dapat membuktikan bahwa media *counting stick* dalam peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan bagi anak Disabilitas Intelektual Ringan di SLB Al – Ishlaah Padang.

1. Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang efektifitas media *counting stick* dalam peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan bagi anak disabilitas intelektual ringan.
2. Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah
 - a. Bagi peneliti dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru tentang penggunaan media *counting stick* sebagai metode yang efektif dalam peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan pada anak disabilitas intelektual ringan.
 - b. Bagi guru dan sekolah dapat membantu untuk menyediakan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk membantu dalam peningkatan kemampuan penjumlahan bilangan, sekaligus menjadi inovasi dalam pembelajaran.

- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dan inspirasi dalam pelaksanaan penelitian berikutnya,

- d. khususnya dalam penggunaan media *counting stick* untuk meningkatkan kemampuan akademik anak disabilitas intelektual ringan.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan desain Single Subject Research (A–B), dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal penjumlahan bilangan 1–10 pada subjek berada pada kategori rendah dan belum stabil. Setelah diberikan intervensi menggunakan media *counting stick*, terjadi peningkatan yang signifikan dan konsisten pada kemampuan penjumlahan, ditunjukkan oleh meningkatnya persentase jawaban benar serta kecenderungan grafik yang positif pada fase intervensi. Media *counting stick* terbukti efektif membantu peserta didik memahami konsep penggabungan bilangan secara konkret sehingga mengurangi kesalahan hitung dan meningkatkan kemandirian dalam menyelesaikan soal penjumlahan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menguatkan pentingnya penggunaan media konkret dalam pembelajaran matematika bagi anak disabilitas intelektual ringan. Secara teoretis, temuan ini mendukung pendekatan pembelajaran konkret sebagai jembatan menuju pemahaman simbolik. Secara praktis, *counting stick* dapat menjadi alternatif media yang sederhana, terstruktur, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan pemahaman konsep penjumlahan. Namun, karena penelitian dilakukan pada satu subjek, hasilnya bersifat kontekstual dan memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memperluas keberlakuannya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi penelitian, maka rekomendasi yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Khusus

Guru disarankan untuk mengintegrasikan media manipulatif konkret seperti counting stick dalam pembelajaran matematika secara berkelanjutan, tidak hanya pada materi penjumlahan tetapi juga pada operasi hitung lainnya.

2. Bagi Sekolah

Sekolah perlu mendukung inovasi media pembelajaran dengan menyediakan ruang kreativitas bagi guru untuk mengembangkan alat bantu yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua dapat melanjutkan stimulasi berhitung di rumah menggunakan media sederhana serupa agar terjadi konsistensi pembelajaran antara sekolah dan lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan menggunakan desain A–B–A atau multiple baseline untuk memperkuat validitas internal., Menguji efektivitas media pada lebih dari satu subjek untuk meningkatkan validitas eksternal., Mengkaji aspek lain seperti motivasi belajar, ketahanan perhatian (attention span), atau transfer kemampuan ke konteks kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. (2019). *Pembelajaran operasi hitung penjumlahan pada anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Afnani, M. R., dkk. (2023). Pentingnya pembelajaran matematika dalam pengembangan kemampuan kognitif peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 115–123.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dermawan, D., Iswari, M., & Nurhastuti. (2023). Karakteristik dan layanan pendidikan bagi anak disabilitas intelektual. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19(1), 45–56.
- Eviani. (2020). Pendidikan bagi peserta didik dengan disabilitas intelektual. *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 4(1), 21–30.
- Faizah, N., dkk. (2023). Karakteristik anak disabilitas intelektual ringan dalam pembelajaran akademik. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 18(2), 101–109.
- Iswari, M., & Nurhastuti. (2000). *Pendidikan anak tunagrahita*. Padang: UNP Press.
- Kemendikbudristek. (2022). *Kurikulum Merdeka: Capaian pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kemendikbudristek. (2024). *Capaian Pembelajaran Nomor 032/H.KR/2024 Pendidikan Khusus*. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Larasati, N. I. P., & Dewi, M. (2020). Penggunaan media counting stick dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 88–95.
- Maulidiah. (2020). Karakteristik anak disabilitas intelektual ringan dalam pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 15(1), 33–41.
- Root, J. R., Browder, D. M., Saunders, A. F., & Lo, Y. Y. (2021). Effective mathematics instruction for students with intellectual disability: A review of current research. *The Journal of Special Education*, 55(2), 95–106.

- Nisa', K., & Rayungsari, M. (2024). Strategi pembelajaran matematika bagi peserta didik berkebutuhan khusus. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 55–66.
- Nugroho. (2023). Disabilitas intelektual dan implikasinya dalam pendidikan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 11(2), 90–98.
- Nurmala, S. R., & Nugraheni. (2024). Operasi hitung dasar sebagai fondasi pembelajaran matematika. *Jurnal Matematika Dasar*, 7(1), 1–10.
- Postulat Journal. (2024). Studi kasus penggunaan media counting stick pada anak tunagrahita ringan. *Postulat Journal*, 5(1), 40–48.
- Puspitasari, D., & Noormiyanto. (2021). Fungsi media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 6(2), 70–78.
- Radiusman. (2020). Pembelajaran matematika berbasis pemahaman konsep. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 123–131.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2006). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sari, D. P., & Hasanudin. (2023). Tujuan dan fungsi pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 22–31.
- Sartika. (2015). Pendidikan anak tunagrahita ringan di sekolah luar biasa. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 10(1), 15–24.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Tati, & Iswari, M. (2021). Operasi hitung dasar bagi anak disabilitas intelektual. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 16(2), 60–69.
- Triyasinta Maulida, Setia Budi, Elsa Efrina, & Mahdi, A. (2025). *Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui balok Cuisenaire pada peserta didik disabilitas intelektual ringan*. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(3), 1266–1278. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i3.9107>

- Yantrisna, & Iswari, M. (2023). Pembelajaran matematika fungsional bagi anak disabilitas intelektual ringan. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 17(1), 1–12.
- Yunan Maulana, R. T. (2025). *Pengaruh mathematical intelligence stick terhadap kemampuan berhitung 1–20 pada anak disabilitas intelektual ringan*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Padang.